

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Assalaam *Hypermarket* merupakan suatu pusat perbelanjaan retail yang menyediakan berbagai macam barang kebutuhan rumah tangga mulai dari kebutuhan baju, sayuran, peralatan kebutuhan sehari-hari, dan makanan ringan. Menawarkan tempat perbelanjaan yang nyaman dan aman tentunya merupakan cita-cita dari pihak Assalaam *Hypermarket*. Tempat yang menjamin keamanan, kenyamanan, dan harga yang bersaing tentunya mengundang konsumen datang untuk berbelanja dan juga meningkatkan loyalitas konsumen untuk selalu berbelanja di Assalaam *Hypermarket*.

Disayangkan bahwa untuk keamanan dari tempat perbelanjaan kurang diperhatikan. Penerapan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Assalaam *Hypermarket* belum terlalu diperhatikan dan belum adanya departemen dan orang yang khusus untuk menganalisa dampak dan pentingnya penerapan K3. K3 dalam manajemen risiko diterapkan salah satunya para pekerja yang berada berurusan dengan *shipping* atau penerimaan barang dengan diberikan penyuluhan untuk mematuhi aturan penataan kardus dan barang sesuai dengan *Standar Operational Procedure* (SOP), dan pekerja meyakini dengan hanya kardus ditata dengan bagian paling atas ditali sudah merupakan cara paling aman.

Bagian Gudang (*warehouse*) yang juga merupakan bagian area *display* produk akan memunculkan masalah baru, tumpukan kardus yang diletakkan di atas rak *display* menimbulkan potensi bahaya baik pada pekerja maupun pada pelanggan yang berjalan tepat dibawahnya. Tidak adanya pagar pelindung yang berada dipinggir kardus akan menimbulkan potensi jatuhnya produk/barang meningkat. Terdapat pula produk yang berat seperti lemari es dan sofa yang diletakkan di atas rak *display*. Selain itu, terdapat pula produk yang ditumpuk di atas *pallet* dengan ketinggian melebihi saran dari *supplier*.

Pegawai yang akan mengambil ataupun memindah produk dari atas rak terkadang harus ikut naik keatas *pallet* kayu yang diangkat oleh *forklift*, potensi bahaya yang mungkin sering diabaikan oleh pekerja.

K3 sendiri sudah merupakan tuntutan utama dalam suatu sistem yang telah disepakati baik dari nasional maupun internasional, OHSAS atau *Occupational Health and Safety Assesment Series* dan ISO atau *International Organization for Standardization* merupakan salah satu dari standarisasi untuk K3. Pemerintah juga membuat peraturan perundang undangan khusus untuk Keselamatan Kerja Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970, dengan menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas nasional.

Kesadaran penerapan K3 dalam pada lingkungan kerja maupun lingkungan perbelanjaan yang berinteraksi secara langsung dengan pelanggan mau tidak mau harus ditingkatkan. Lingkungan yang aman dan nyaman harus dilaksanakan oleh seluruh subyek yang berada dalam suatu sistem tersebut. Frekuensi kecelakaan rendah pada Assalaam *Hypermarket* tidak serta merta menghilangkan *hazard* atau potensi bahaya yang berada di seluruh wilayah perusahaan.

Uraian diatas menunjukkan kurangnya perhatian dari segi keselamatan dan kesehatan kerja yang berada di Assalaam *Hypermarket* yang mendorong peneliti untuk menganalisa seluruh sistem keselamatan dan kesehatan kerja, mengetahui dampak dan potensi kecelakaan kerja. Keseluruhan sistem yang disebutkan adalah keseluruhan dari departemen yang ada didalam Assalaam *Hypermarket*. Selain itu, setiap hal yang dilakukan manusia pasti menimbulkan risiko dan risiko tersebut harus dihadapi. Menghadapi risiko yang ada dengan mengurangi dengan cara mengelolanya sehingga dapat ditemukannya penanggulangan dan pengendalian risiko (Lestari, 2014).

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Assalaam *Hypermarket*?
- b. Bagaimana melakukan identifikasi risiko, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di Assalaam *Hypermarket*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Assalaam *Hypermarket*.
- b. Menyusun strategi pengendalian risiko di Assalaam *Hypermarket*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini:

- a. Data kecelakaan kerja yang terorganisir.
- b. *Hazard* atau sumber bahaya yang dapat teridentifikasi.
- c. Terdapat rambu rambu K3 yang mengingatkan pekerja untuk selalu bekerja dalam sikap yang aman.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi tentang alasan dari pengambilan tema penelitian, perumusan masalah menjelaskan tentang permasalahan yang timbul di perusahaan yang telah diangkat menjadi tema penelitian, tujuan penelitian merupakan gambaran dari apa yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian merupakan harapan bagi perusahaan dan institusi untuk menyalurkan ilmu yang telah diperoleh, dan sistematika penelitian yang berisikan uraian singkat per-bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan teori membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema dan penelitian yang diangkat. Teori tersebut akan menunjang dalam penyelesaian penelitian serta memecahkan masalah yang diangkat. Tinjauan pustaka juga termasuk kedalam landasan teori, berisikan jurnal penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka digunakan untuk referensi metode dan memperkuat posisi penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti yang akan menjabarkan posisi peneliti sebagai pengamat, lokasi penelitian, sumber data akan menjelaskan jenis data yang akan digunakan dan sumber data, prosedur pengumpul data menjelaskan tentang teknik pengumpulan data, kerangka permasalahan merupakan bagan yang menunjukkan proses dari awal hingga berakhirnya penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk data tabel ataupun grafik, pembahasan atau analisa yang berisikan hasil yang diperoleh berupa penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif secara teoritis.

BAB V PENUTUP

Penutup berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu terdapat pula saran-saran yang diberikan kepada perusahaan.